

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif yaitu penelitian dimana peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara, analisis isi, dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respon-respon dan perilaku subyek. Jenis penelitian ini sering dilakukan dalam situasi yang terjadi secara alamiah dan peneliti menaruh perhatian mendalam terhadap konteks sosial yang ada.<sup>29</sup> Pendekatan kualitatif digunakan agar dapat mengungkap lebih cermat dan mendalam mengenai kemampuan berpikir kreatif pada peserta didik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada.<sup>30</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SLB N 1 Semarang, dengan alokasi waktu pada saat siswa sudah memperoleh materi segitiga dan segiempat di semester 1 pada tahun ajaran 2015/2016.

---

<sup>29</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian dan pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 40

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 234

### **C. Sumber data**

Sumber data terbagi dalam dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dari orang lain atau lewat dokumen.<sup>31</sup> Berikut sumber data dalam penelitian ini :

1. Sumber data primernya yaitu, peserta didik kelas VII penyandang tunarungu di SLB N Semarang tahun ajaran 2015/2016 beserta guru matematika di sekolah tersebut. Sumber data yang diperoleh berupa berpikir kreatif siswa serta gambaran proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
2. Sumber data sekundernya yaitu, data klasifikasi kelas di SLB N Semarang serta data guru yang mengajar masing-masing kelas yang diperoleh dari dokumentasi sekolah.

### **D. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada tingkat kemampuan berfikir kreatif anak penyandang tunarungu di SLB N 1 Semarang kelas VII tahun ajaran 2015/2016 pada materi segitiga dan segiempat. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah pada mata pelajaran matematika.

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 308-309

## E. Teknik Pengumpulan data

Terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen, sedangkan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.<sup>32</sup>

Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti:

### 1. Metode Observasi

Nasution (1998) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>33</sup> Observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif di mana peneliti terlibat dengan kegiatan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran di kelas serta memberikan gambaran bagi peneliti bagaimana nanti proses penelitian yang akan dilakukan.

### 2. Tes dan Wawancara

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, hlm. 193

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, hlm. 310

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>34</sup> Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan bahan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini tes digunakan untuk melihat kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>36</sup> Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini digunakan untuk memperkuat dari hasil jawaban peserta didik yang sudah dilakukan serta wawancara kepada guru yang bersangkutan untuk mengetahui dan memperkuat bagaimana kemampuan berpikir peserta didik di setiap harinya.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau

---

<sup>34</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) hlm.150

<sup>35</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), Cet.14, hlm. 35

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, hlm. 317

karya-karya monumental dari seseorang.<sup>37</sup> Cara atau teknik ini dilakukan untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang digunakan dalam penelitian serta data guru mapel.

## **F. Uji Keabsahan Data**

Setelah data diperoleh, tidak langsung digunakan, data tersebut harus diuji keabsahannya sehingga penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi dalam menguji keabsahan data yang diperoleh. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga macam jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, serta triangulasi waktu.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini akan menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data. Hal ini sejalan dengan apa yang akan dilakukan dalam penelitian ini, dimana data awal diperoleh dari mengamati anak dalam melakukan menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru. Dari data awal tersebut diperoleh gambaran awal sementara mengenai kemampuan berpikir kreatif. Kemudian peneliti melakukan analisis dari jawaban-jawaban yang sudah dikerjakan oleh siswa, sehingga diperoleh data yang akurat.

---

<sup>37</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), Cet. 6, hlm.81

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, hlm. 372

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif sudah dapat dilaksanakan sejak pengumpulan data berlangsung hingga pengumpulan data selesai dilakukan selama periode tertentu. Dalam penelitian kualitatif ada beberapa model untuk menganalisis data, salah satu diantaranya adalah model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Dalam model ini ada beberapa aktivitas yang harus dilakukan dalam menganalisis data, aktivitas tersebut meliputi, reduksi data, penyajian data dan verifikasi.<sup>39</sup> Adapun penerapannya dalam penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting serta membuang yang tidak perlu.

Tahapan reduksi data sebagai berikut:

- a. Mengoreksi hasil pekerjaan responden, serta menganalisis bagaimana responden dalam mengerjakan pekerjaannya dalam acuan berpikir kreatifnya. Serta juga hasil dari wawancara terhadap responden.
- b. Menyederhanakan hasil mengoreksi serta wawancara menjadi susunan bahasa yang baik dan rapi, kemudian ditransformasikan ke dalam catatan.

---

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, hlm. 337

## 2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini data akan disajikan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif. Tahap penyajian data dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Menyajikan hasil pekerjaan dan wawancara responden.
- b. Menggabungkan hasil pekerjaan serta wawancara. Kemudian data tersebut dianalisis dalam bentuk uraian kemampuan berpikir kreatif. Sehingga mampu menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

## 3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menggabungkan hasil pekerjaan serta wawancara terhadap responden, serta teori-teori tentang kemampuan berpikir kreatif sehingga dapat ditarik kesimpulan tingkat berpikir kreatif.